

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan pengolahan data dan analisa yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penelitian yang dilakukan pada permasalahan persampahan memberikan kesimpulan, yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan simulasi system dinamik yang dilakukan pada kondisi awal dimana system pengolahan sampah dilakukan dengan sanitary landfill didapatkan hasil proyeksi jumlah sampah TPA pada tahun 2025 yaitu 883.278 ton. Sedangkan berdasarkan analisis, system pengolahan dengan recycle dapat mengurangi sampah sebesar 22,25% dibandingkan dengan landfill, pada tahun 2025, namun ini akan mengalami peningkatan prosentase penurunan jumlah sampah menjadi 37,78% bila dilakukan perubahan-perubahan seperti yang diskenariokan, dengan jumlah sampah yang dihasilkan di TPA pada tahun 2025 sebesar 499.252 ton.
2. Proyeksi pada tahun 2025 jumlah sampah di TPA dengan metode pengkomposan akan dapat direduksi hingga 39,2% dibandingkan dengan metode landfill dalam kondisi normal, namun jika dilakukan dengan mempercepat waktu pengomposan jadi 2 minggu akan dapat

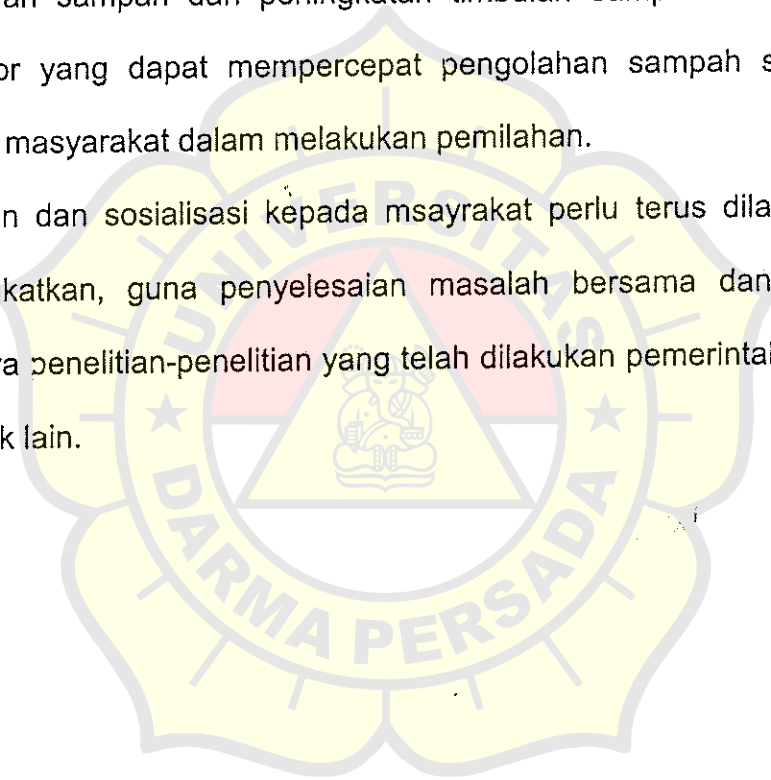
mereduksi hingga 55,46% dengan total sampah yang diolah 55% dari jumlah sampah yang dibuang.

3. Alternative metode gabungan antara pengkomposan-recycle merupakan metode yang dapat mereduksi paling besar yaitu hingga 55,74% dalam pengolahan kondisi normal, namun bila dilakukan percepatan-percepatan maka metode ini dapat mereduksi hingga 67,23% pada kondisi analisis di proyeksi tahun 2025.
4. Ditinjau berdasarkan analisis kelayakan dengan simulasi system dinamik, maka didapatkan bahwa metode kompos layak segera dilakukan pada tahun 2008 dengan nilai BCR yaitu 39,2 dan bila dilakukan dengan peningkatan efisiensi produksi menjadi 15% maka nilai BCR meningkat menjadi 55,4%. Untuk metode recycle baik dalam kondisi normal maupun analisis belum dapat layak dilakukan, sedangkan untuk metode pengkomposan-recycle merupakan metode dengan nilai BCR terbesar yaitu pada tahun 2025 memiliki nilai BCR 2,32 dalam kondisi normal, dapat ditingkatkan hingga 3,25 bila dilakukan perubahan efisiensi dan biaya produksi recycle.

6.2 SARAN

1. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai system manajemen pembuatan pupuk kompos dan proses daur ulang yang sekarang beroperasi untuk dapat benar-benar menyelesaikan masalah penumpukan timbulan sampah TPA saat ini.

2. Diperlukan keseriusan Pemda DKI Jakarta dan Dinas Kebersihan Jakarta serta seluruh aspek masyarakat untuk melaksanakan regulasi tentang kebersihan Jakarta untuk mencapai tujuan bersama yaitu Jakarta bersih dari sampah.
3. Perlunya memperhatikan factor-faktor yang meningkatkan pertumbuhan sampah dan peningkatan timbulan sampah TPA dan factor-faktor yang dapat mempercepat pengolahan sampah seperti kesediaan masyarakat dalam melakukan pemilahan.
4. Penyuluhan dan sosialisasi kepada msayrakat perlu terus dilakukan dan ditingkatkan, guna penyelesaian masalah bersama dan agar bergunanya penelitian-penelitian yang telah dilakukan pemerintah atau pihak-pihak lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Balai Lingkungan Permukiman, " *Pengelolaan Persampahan*,
www.kimpraswil.go.id/balitbang/puskim/homepage%20modul%20003/modul%20persampahan.pdf , (last updated 2003, akses 7 April 2007),
- Deaton M.L , Winebrake, J.J. *Dynamic Modeling of Environmental System*,
Springer – Verlag Publication, New York, 2000
- Departemen Pekerjaan Umum, *Standar Tata Cara Pengelolaan Sampah Perkotaan*, Yayasan LPMB Bandung, 1990,
- Forrester, Jay W. *User's Guide and Reference POWERSIM (the complete software tool for dynamic simulation) version 2.0*. ModelliData. AS. 1994.
- Forrester, Jay W. "and the History of System Dynamics",
www.wikipedia.org, last update 12 April 2007.
- Gillespie , " *Design Safe System : Using System Dynamics to Understand Complexity*", Natural Hazard Review, 2004
- Husnan, Suat, *Studi Kelayakan Proyek*, edisi ketiga, Unit Penerbit & Percetakan (UPP) AMP YKPN, Yogyakarta, 1996.
- Kelton, W David. *Simulation With Arena*. McGraw-Hill companies. USA. 2000

- Kum Veasna, Sharp Alice, and Harnpornchi Napat, *A System Dynamics Study of Solid Waste Recovery Policies in Phnom Penh City*, Journal of the University of Phnom Penh, (www.freewebs.com akses 28 Maret 2007)
- Muhammadi, Erman Aminullah, Budhi Soesilo, *Analisis Sistem Dinamis*, UMJ Press, Jakarta, 2001.
- Naufal, Muhammad, *Kajian Manfaat dan Biaya Pengolahan Sampah (Studi Kasus: TPA Sumur Batu Bekasi dengan Pendekatan Simulasi Analisis Sistem Dinamik)*, Thesis Program Magister, Universitas Indonesia, 2004.
- Panduan ibu, *pengertian sampah*, <<http://www.jala-sampah.or.id/index.htm>> (akses 15 Oktober 2006)
- Pujawan, I Nyoman. *Ekonomi Teknik*, edisi pertama, cetakan ketiga. Penerbit Guna Widya. Surabaya. 2004
- Pusat Data dan Informasi PERSI. *Kesehatan Lingkungan*. www.pdpersi.co.id, Last Update 5 Agustus 2007
- Richard I Levin, *Pengambilan Keputusan secara kuantitatif*, edisi ketujuh, Rajawali Press, Jakarta, 1997.
- Schroeder, Roger G. *Manajemen Operasi*, edisi ketiga. Erlangga. Jakarta. 1997
- Simatupang, Togar M. *Teori Sistem Suatu Perspektif Teknik Industri*. Penerbit Andi Offset, Yogyakarta. 1995.

- Sri Mulyono. *Operations Research*. Jakarta-Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 1991.
- Surjandari Isti, Hidayanto Akhmad, Supriatna Ade, *Analisis Alternatif Pengelolaan Sampah Untuk Mengurangi Beban Penumpukan Sampah TPA Bantar Gebang*. Journal Universitas Indonesia, 2007.
- Sumani, Sambodho, *Ekonomi & Manajemen Teknik*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2006.
- Taha, Hamdy A. *Riset Operasi*. edisi kelima jilid 1. Binarupa Aksara, Jakarta Barat. 1996.
- Thomas J. Kakiay. *Pengantar Sistem Simulasi*. Andi, Yogyakarta 2004.
- Tchobanoglous, George, *Solid Waste*, McGraw Hill, 1977
- Tsabitah, *Pengomposan*,
(<http://tsabitah.wordpress.com/2007/05/16/Pengomposan/#more-63>) (update 16 Mei 2007 akses 19 Mei 2007)

LAMPIRAN



Tabel L.1 Jumlah Penduduk DKI Jakarta berdasarkan Golongan Umur Tahun 2006 &

2007

Jumlah Penduduk DKI Jakarta Tahun 2006				Jumlah Penduduk DKI Jakarta Tahun 2007			
Umur / Age	Laki-laki / Male	Perempua / Female	Jumlah / Total	Umur / Age	Laki-laki / Male	Perempuan /Female	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	357.300	352.500	709.800	0 - 4	363.400	353.700	717.100
5 - 9	342.400	333.700	676.100	5 - 9	340.800	333.200	674.000
10 - 14	389.400	387.400	776.800	10 - 14	372.100	372.700	744.800
15 - 19	340.100	363.000	703.100	15 - 19	357.200	378.600	735.800
20 - 24	422.400	485.800	908.200	20 - 24	403.700	458.600	862.300
25 - 29	521.600	566.200	1.087.800	25 - 29	502.700	554.700	1.057.400
30 - 34	505.200	506.800	1.012.000	30 - 34	506.700	521.600	1.028.300
35 - 39	394.700	377.100	771.800	35 - 39	404.900	395.100	800.000
40 - 44	295.100	289.800	584.900	40 - 44	304.100	299.800	603.900
45 - 49	230.600	232.700	463.300	45 - 49	236.500	240.800	477.300
50 - 54	182.200	175.200	357.400	50 - 54	188.200	184.400	372.600
55 - 59	134.500	124.000	258.500	55 - 59	139.400	132.100	271.500
60 - 64	93.100	86.900	180.000	60 - 64	97.100	91.900	189.000
65 - 69	63.200	59.700	122.900	65 - 69	65.100	63.800	128.900
70 - 74	36.100	37.900	74.000	70 - 74	38.100	40.900	79.000
75 +	31.300	37.800	69.100	75 +	33.100	39.000	72.100
Jumlah /Total	4.339.200	4.416.500	8.755.700	Jumlah / Total	4.353.100	4.460.900	8.814.000

POLA KERJA

PENYIMPANAN/PEWADAHAN SAMPAH

PENDAHULUAN

1. UMUM

- a. Bahwa setiap penduduk / pemilik / penanggung-jawab bangunan wajib memelihara kebersihan lingkungan sampai dengan batas bahu jalan di sekitar pekarangan masing-masing.
- b. Bahwa setiap penduduk / pemilik / penanggung-jawab bangunan wajib menyediakan tempat penampungan sampah di pekarangannya masing-masing, yang merupakan kegiatan penyimpanan/pewadahan sampah.
- c. Bahwa kegiatan penyimpanan/pewadahan sampah merupakan suatu proses awal kegiatan pengumpulan sampah sebelum diangkut ke Lokasi Pengumpulan Sampah Sementara (LPS) atau langsung ke Lokasi Pembuangan Akhir (LPA).
- d. Maka untuk tertib dan lancarnya kegiatan penyimpanan/pewadahan sampah perlu ditetapkan suatu petunjuk pelaksanaan yang mengatur prosedur kegiatan tersebut.

2. MAKSUD DAN TUJUAN

- a. Petunjuk pelaksanaan ini adalah merupakan penjabaran dari pola operasional penanganan kebersihan di seluruh wilayah DKI Jakarta dengan maksud untuk memberikan pedoman dan kejelasan mengenai proses atau kegiatan penyimpanan/pewadahan sampah.
- b. Dengan petunjuk pelaksanaan ini diharapkan adanya keseragaman sistem operasional penanganan kebersihan di seluruh wilayah DKI Jakarta.
- c. Tujuan dari penyusunan petunjuk pelaksanaan ini adalah agar sistem penyimpanan/pewadahan sampah dapat dilaksanakan secara berdaya guna dan berhasil guna.

3. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup petunjuk pelaksanaan ini meliputi :

- a. Spesifikasi tempat pewadahan sampah
- b. Kapasitas tempat pewadahan sampah
- c. Peruntukan tempat pewadahan sampah.

4. PENGERTIAN

- a. Sampah adalah semua jenis buangan/kotoran padat yang berasal antara lain dari rumah / tempat tinggal, perkantoran, rumah penginapan, hotel, rumah makan, restoran, pasar, bangunan umum, pabrik, industri, termasuk puing-puing sisa bahan-bahan bangunan dan besi-besi tua (bekas), kendaraan bermotor dan lain-lainnya yang sejenis.

Berdasarkan sumbernya sampah dapat digolongkan menjadi dua yaitu sampah domestik dan non-domestik.

Menurut bentuknya sampah dikategorikan menjadi sampah padat, sampah cair dan gas.

Menurut sifatnya sampah terdiri dari sampah yang mudah terurai oleh jasad mikro-organisme dan sampah yang sulit terurai oleh jasad mikro-organisme.

Menurut jenisnya sampah terdiri dari sampah organik dan sampah non-organik.

- b. Pengumpulan Sampah, ialah kegiatan yang dilakukan oleh pemilik, penghuni, penanggung jawab lokasi/barungan, mulai dari halaman sampai dengan batas bahu jalan yang meliputi kegiatan :
 - > Pengumpulan sampah atau memasukkan sampah kedalam tempat penyimpanan atau pewadahan sampah.
 - > Membawa sampah ke tempat penyimpanan/pewadahan sampah yang dapat berupa bak sampah/tong sampah/keranjang sampah/kotak sampah/kantong sampah dan proses selanjutnya dibuang ke Tempat Pengumpulan Sampah Sementara (TPS).
- c. Bak sampah, adalah tempat penyimpanan/pewadahan sampah yang terbuat dari batu bata, beton atau beton bertulang.
- d. Tong sampah, adalah tempat penyimpanan/pewadahan sampah yang terbuat dari seng atau fibre glass.

- JAWABAN :
- e. Keranjang sampah, adalah tempat penyimpanan/pewadahan sampah yang terbuat dari rotan, bamboo, plastik, atau eceng gondok
 - f. Kotak sampah, adalah tempat penyimpanan/pewadahan sampah yang terbuat dari kayu, peti bekas atau fibre glass
 - g. Kantong sampah, adalah tempat penyimpanan/pewadahan sampah yang terbuat dari plastik atau kertas.

DASAR HUKUM

Dasar hukum yang melandasi kegiatan pengumpulan sampah dengan gerobak sampah khususnya dan kegiatan operasional penanganan kebersihan di wilayah DKI Jakarta pada umumnya adalah :

1. Peraturan Daerah DKI Jakarta No. 3 Tahun 1972, tentang ketertiban umum dalam wilayah DKI Jakarta.
2. Peraturan Daerah DKI Jakarta No. 15 Tahun 1981, tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kebersihan DKI Jakarta.
3. Peraturan Daerah DKI Jakarta No. 5 tahun 1988, tentang Kebersihan Lingkungan dalam Wilayah DKI Jakarta.
4. SK. Gubernur DKI Jakarta No. 1281 Tahun 1988, tentang Pola Penanganan Kebersihan Lingkungan di DKI Jakarta.

PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan penyimpanan/pewadahan sampah dilakukan oleh setiap individu atau warga masyarakat secara terpadu dan bertanggung jawab mengumpulkan sampah masing-masing, ketempat penyimpanan/pewadahan sampah yang telah disediakan oleh setiap warga yang bersangkutan, sebelum diangkut oleh petugas kebersihan, menuju ke Tempat Pengumpulan Sementara Sampah (TPS).

Tempat penyimpanan/pewadahan sampah disediakan oleh masing-masing warga masyarakat dan oleh Pemerintah Daerah dengan pertimbangan kemudahan dalam proses awal pengumpulan sampah, cepat dalam proses pengumpulan sampah, higienis, dan memenuhi syarat estetika.

Spesifikasi teknik tempat penyimpanan atau pewadahan sampah adalah sebagai berikut :

- a. Untuk bak sampah, umumnya terbuat dari susunan batu bata atau beton bertulang.
Kapasitas bak sampah sesuai dengan kebutuhan yaitu $0,5 \text{ M}^3$; 1 M^3 atau 2 M^3 .
- b. Untuk tong sampah, umumnya terbuat dari fibre glass atau seng.
Kapasitas tong sampah sesuai kebutuhan yaitu $0,5 \text{ M}^3$ atau $0,75 \text{ M}^3$.
- c. Untuk keranjang sampah, umumnya terbuat dari rotan, bamboo, plastik atau eceng gondok.
Kapasitas keranjang sampah sesuai kebutuhan yaitu $0,5 \text{ M}^3$ atau $0,75 \text{ M}^3$.
- d. Untuk kantong sampah umumnya terbuat dari plastik atau kertas.
Kapasitas kantong sampah sesuai kebutuhan yaitu $0,25 \text{ M}^3$ atau $0,5 \text{ M}^3$.

Peruntukan bak sampah dengan kapasitas $0,5 \text{ M}^3$ umumnya ditempatkan di lingkungan perumahan atau pemukiman, sedangkan bak sampah dengan kapasitas $> 1 \text{ M}^3$ diperuntukkan di bangunan-bangunan komersial seperti gedung perkantoran, gedung pusat perbelanjaan, pasar-pasar serta industri-industri.

Tong sampah dan keranjang sampah diutamakan ditempatkan di sepanjang daerah pertokoan dan di trotoar jalan, juga di daerah kumuh yang tidak memiliki lahan untuk membangun bak sampah.

Kantong sampah dipakai di perkantoran, pertokoan dan rumah tangga tetapi lebih diutamakan dipakai di daerah kumuh yang mempergunakan sistem jali-jali.

LAIN-LAIN

Hal-hai yang sifatnya lebih terinci dan mendetail akan dituangkan kedalam petunjuk teknis sebagai penjabaran dari petunjuk pelaksanaan.

Jakarta, Desember 2000

Dinas Kebersihan DKI Jakarta



Jakarta sebagai Ibukota Negara RI memiliki peranan penting dalam :

- Mendukung Penyelenggaraan Pemerintahan Negara RI;
- Mewujudkan Citra Bangsa Indonesia (Sumber : Konsiderans UU No. 34 Thn 1999)

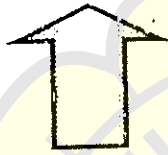
Luas Wilayah Terbatas (± 650 Km²)

Kepadatan penduduk : ± 11.244 jiwa/Km²

Jumlah Penduduk Padat

Siang hari : 13 juta jiwa

Malam hari : 8,9 juta jiwa



Penanganan kebersihan

sangat penting

Sikap masyarakat terhadap penanganan sampah masih rendah

Sulit menyediakan prasarana penanggulangan sampah

Timbulan sampah :

27.966 m³/hari (± 6.000 ton/hr)

atau : 2,97 Ltr/jiwa

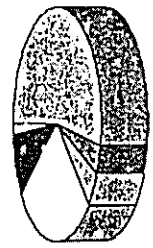
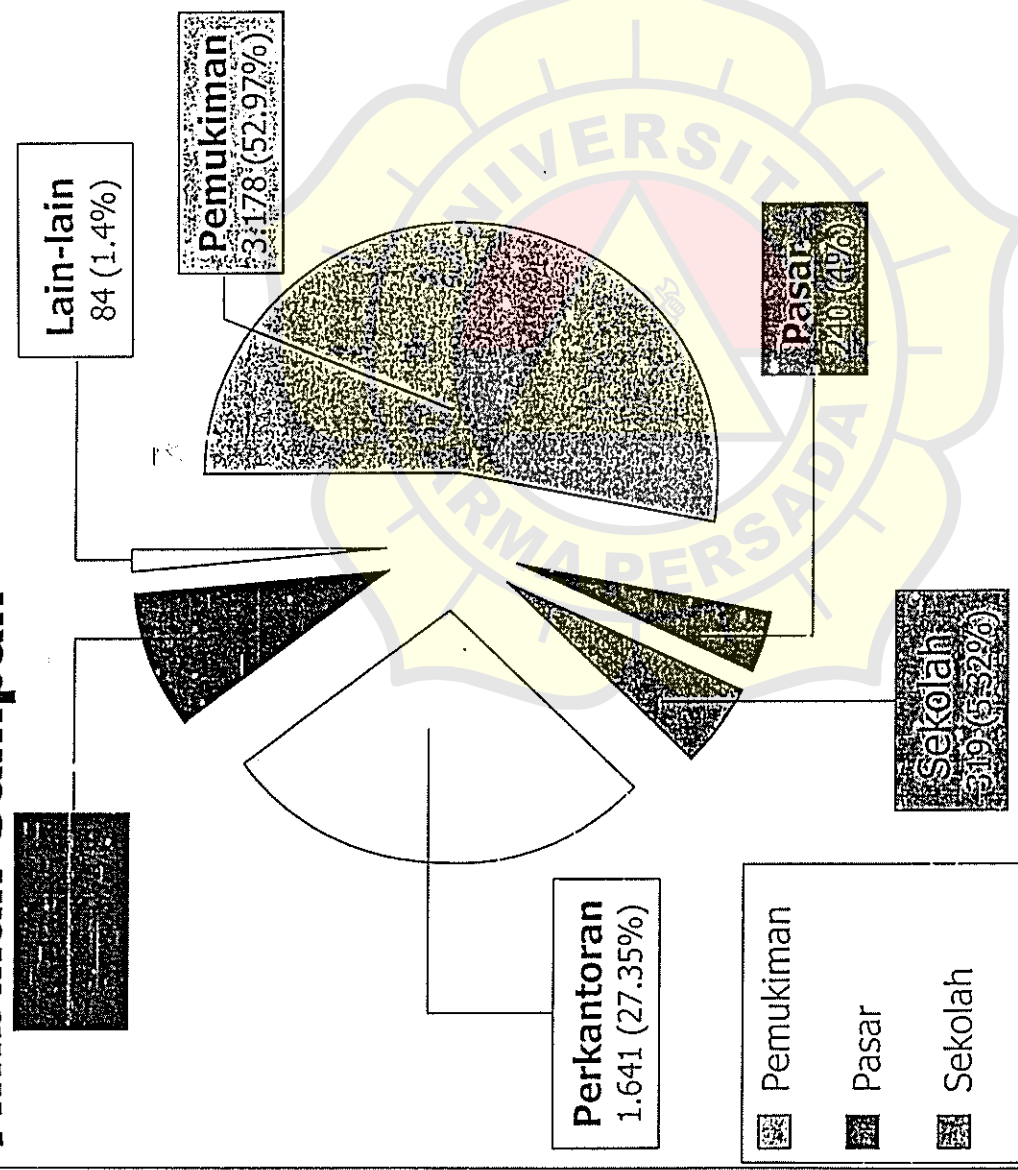


Akibatnya :

"MASALAH SAMPAH SANGAT KOMPLEKS"

(6.000 ton/Hari)

Timbulan Sampah



Sumber : WJEMP 2005

KOMPOSISI SAMPAH

1. Organik	: 55,37 %
2. An Organik	: 44,63 %
2.1. Kertas	: 20,57 %
2.2. Plastik	: 13,25 %
2.3. Kayu	: 0,07 %
2.4. Kain/Trkstil	: 0,61 %
2.5. Karet/Kulit Tiruan	: 0,19 %
2.6. Logam/Metal	: 1,06 %
2.7. Gelas/Kaca	: 1,91 %
2.8. Sampah Bongkaran	: 0,81 %
2.9. Sampah B3	: 1,52 %
2.10 Lain-lain (batu,pasir,dll)	: 4,65 %

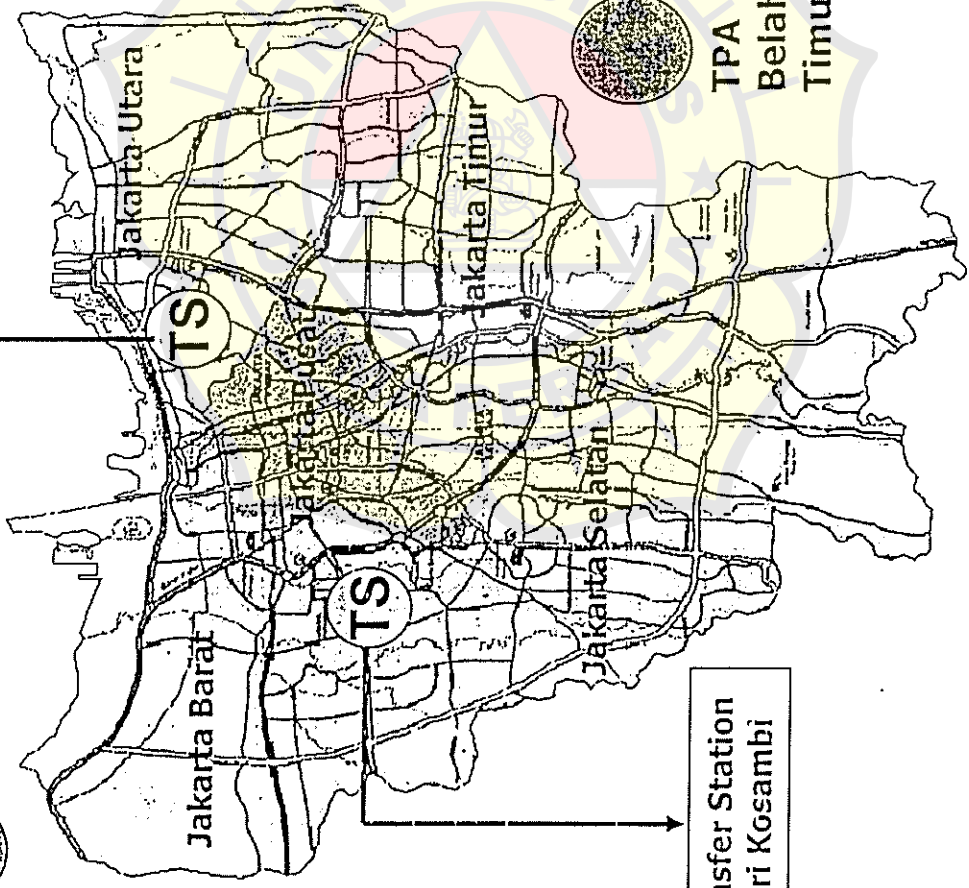
VOLUME SAMPAH :

Jakarta Pusat	: 5.280 m3
Jakarta Utara	: 4.408 m3
Jakarta Barat	: 6.000 m3
Jakarta Selatan	: 6.218 m3
Jakarta Timur	: 6.060 m3
Jumlah	: 27.966 m3

TPA Belahan Barat



Transfer Station
Sunter



Transfer Station
Duri Kosambi

TPA
Belahan
Timur

Master Plan (1987-2005)

1. Pengumpulan (Collecting) :

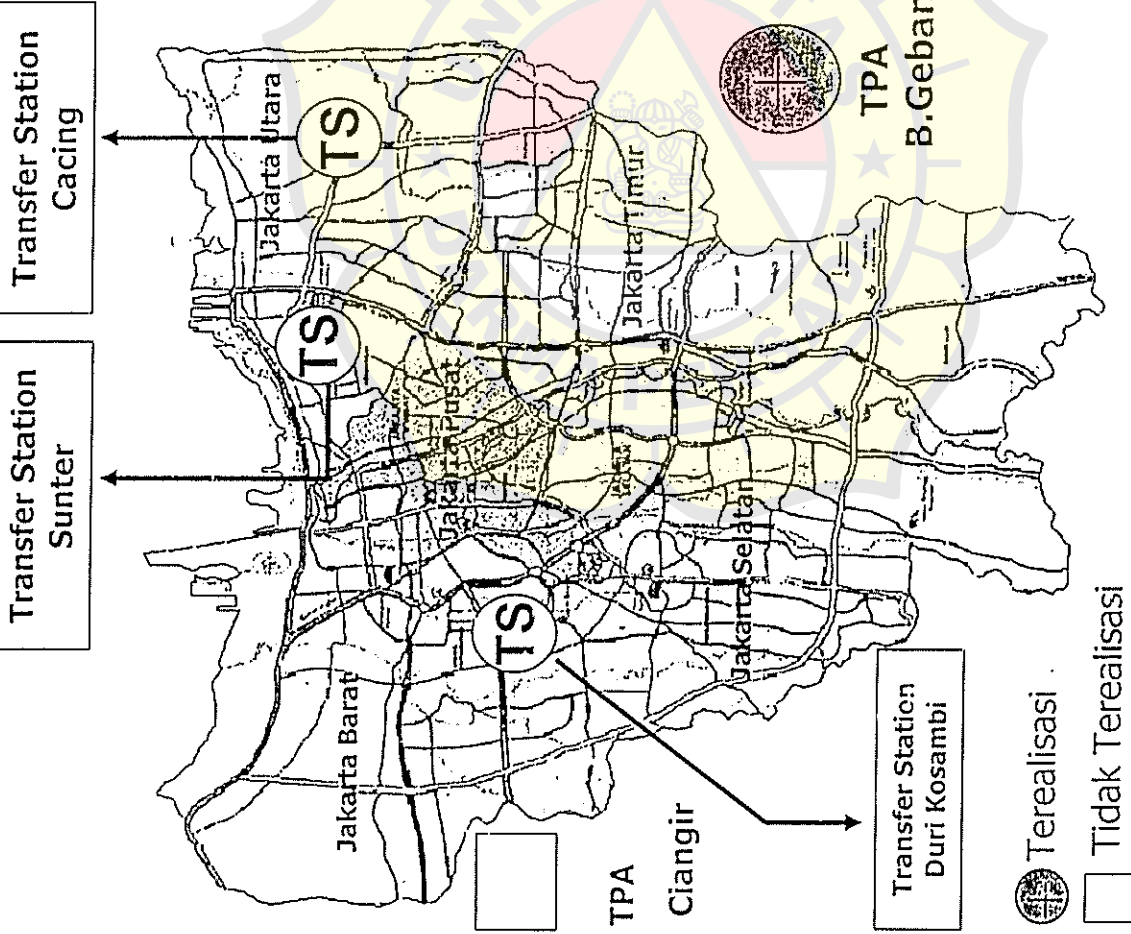
- 1. Pelayanan Door to door (truck Compactor)
- 2. Sistim LPS (Gerobak sampah)
- 3. Penyapuan (Street Sweeper)

2. Pengangkutan (Transporting) :

- 1. SPA Besar : 2 buah
- 2. SPA Kecil : 13 buah
- 3. Pengangkutan dengan Truck Container tidak terealisasi.

3. Pembuangan Akhir (Disposal Site) :

- 1. TPA Sanitary Landfill di Belahan Timur.
- 2. TPA Sanitary Landfill di Belahan Barat.



Realisasi Master Plan (1987-2005)

1. Pengumpulan (Collecting) :

1. Pelayanan Door to door (truck Compactor) : Tidak terealisasi
2. Sistim LPS (Gerobak sampah)
3. Penyapuan
 - a. Manual
 - b. Mekanik (Street Sweeper)

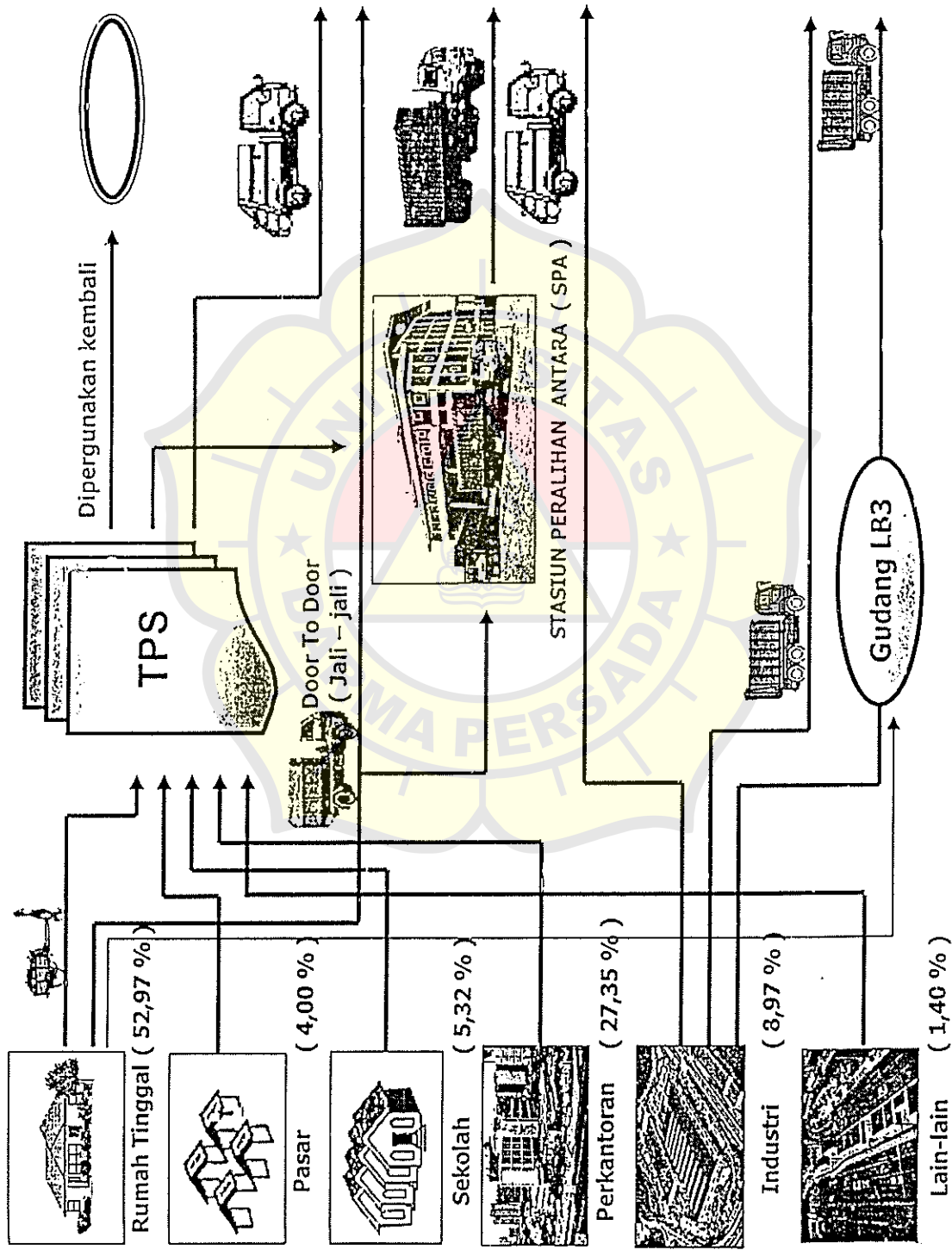
2. Pengangkutan (Transporting) :

1. SPA Besar : 2 buah (Sunter dan Cacing)
2. SPA Kecil : 13 buah : (Tidak terwujud)
3. Pengangkutan dengan Truck Container

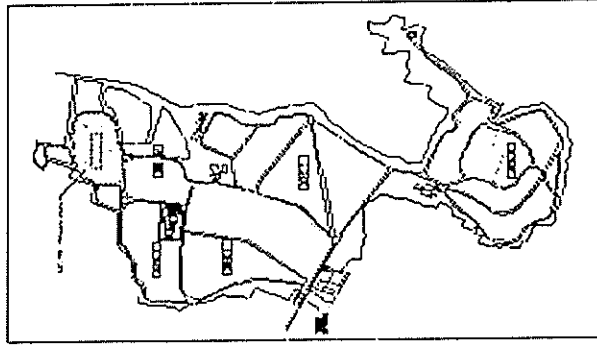
3. Pembuangan Akhir (Disposal Site) :

1. TPA Sanitary Landfill di Belahan Timur. (TPA Bantargebang – Bekasi)
2. TPA Sanitary Landfill di Belahan Barat : tidak terealisasi.

TIMBULAN SAMPAH :
6.000 ton/hari



TPA
BANTAR GEBANG
BEKASI



PPLI

PT. WGI

PT. Dong Woo

PT. ENVIRO GREEN
Bio Fertilizier

LEGENDA

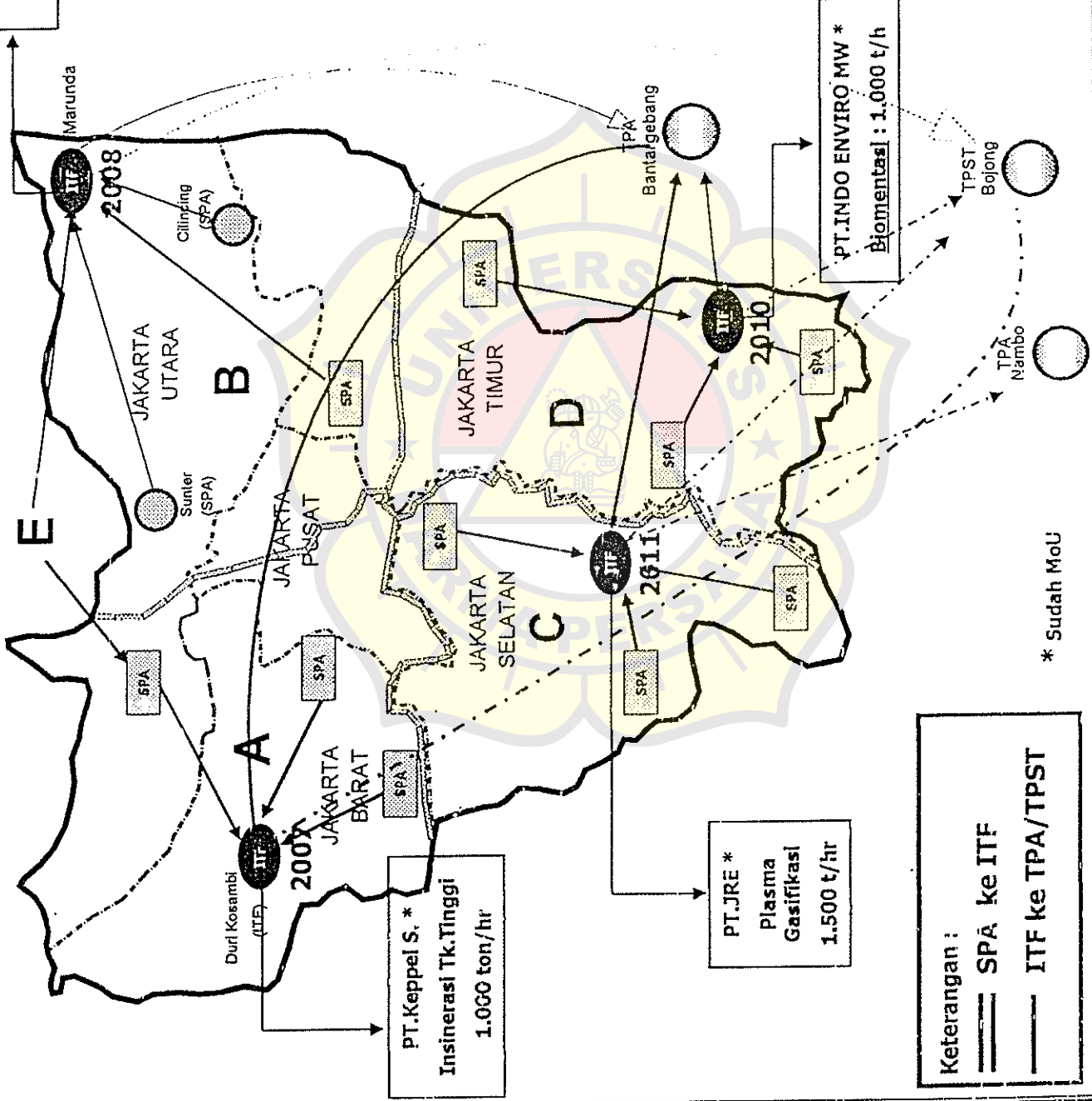
ZONA

- A : Utara/Barat/Pusat
- B : Utara/Timur/Pusat
- C : Selatan
- D : Timur
- E : Pantai

FASILITAS

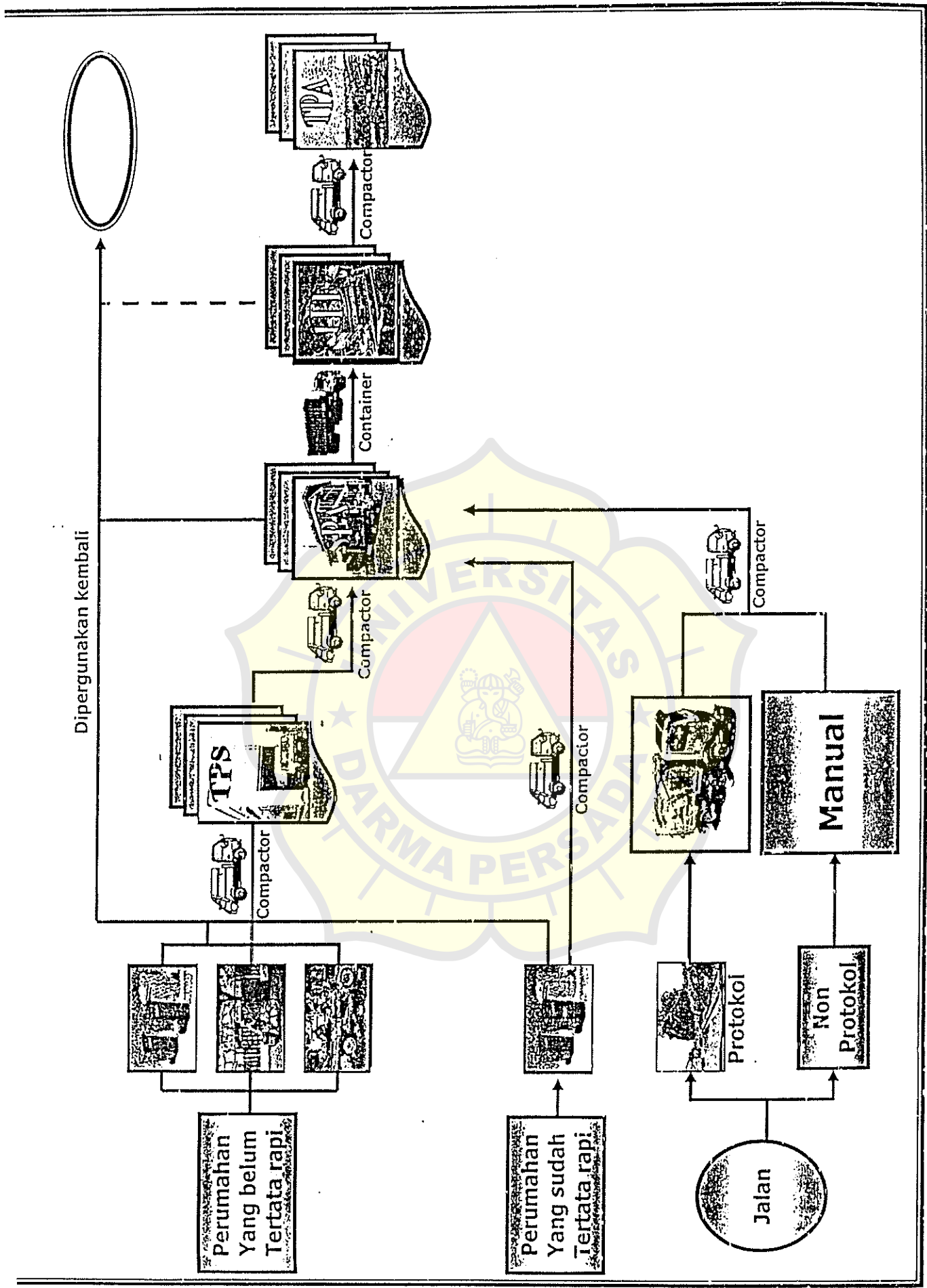
- SPA EKSTING
- ITF
- SPA
- TPA/TPST
- Batas Wilayah
- - - - Batas Daerah
- Pelayanan

PEMBAGIAN DAERAH
BERDASARKAN
EFISIENSI
TRANSPORTASI



Keterangan :
 — SPA ke ITF
 — ITF ke TPA/TPST

* Sudah MoU



Dipergunakan kembali

Perumahan Yang belum Tertata rapi

Perumahan Yang sudah Tertata rapi

Jalan

Protokol

Non Protokol

Manual

TPPS

TPA

TPPA

Compactor

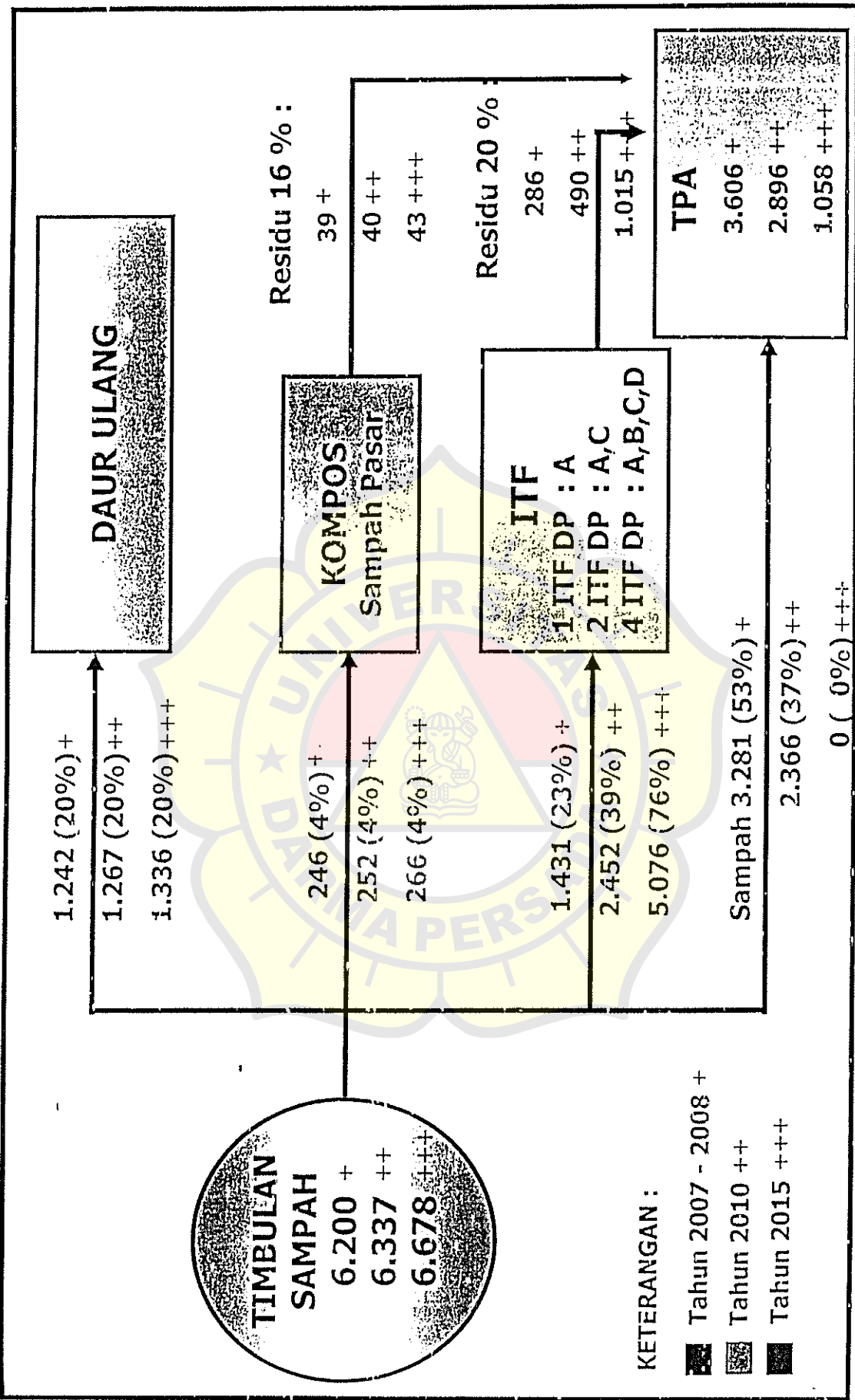
Container

Compactor

Compactor

Compactor

PERENCANAAN DAN PENGELOMPOKAN SAMPAH DI JAKARTA (ton/hari)



SUKU DINAS KEBERSIHAN WILAYAH KOTAMADYA JAKARTA BARAT
TAHUN 2005

3c

NO.	BULAN	TIMBULAN PERHARI (M3)	PENANGANAN SAMPAH PER HARI (M3)													JUMLAH	
			LANGSUNG KE TPA BANTAR GEBANG						MELALUI SPA:			ALTERNATIF INCINERATOR	TERTANGGUL ANGI	BELUM TER-TANGGULANG (TERTUNDA)			
			KEND. DINAS/ SUDIN	SWASTANISA SI	KEND. SEWA	PD. PASAR JAYA	DINAS PU	DINAS PERTAMAN AN	JUMLAH (4+5+6+7+8+9)	SPA SUNTER	SPA CAKUNG						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	JANUARI	5500	3,448	1,162	694	-	-	-	5,304	-	-	28	5,332	108			
2	PEBRUARI	5500	3,114	1,162	527	-	-	-	4,903	-	-	26	4,929	571			
3	MARET	5500	3,527	1,162	594	-	-	-	5,383	-	-	30	5,413	87			
4	APRIL	5500	3,527	1,162	672	-	-	-	5,361	-	-	29	5,390	110			
5	MEI	5500	3,528	1,162	694	-	-	-	5,384	-	-	30	5,414	86			
6	JUNI	5500	3,428	1,162	694	-	-	-	5,284	-	-	30	5,314	186			
7	JULI	5500	2,827	1,162	694	-	-	-	4,683	-	-	30	4,713	787			
8	AGUSTUS	5500	2,828	1,162	694	-	-	-	4,684	-	-	30	4,714	786			
9	SEPTEMBER	5500	2,736	1,162	672	-	-	-	4,570	-	-	30	4,600	900			
10	OKTOBER	5500	2,620	1,162	694	-	-	-	4,682	-	-	30	4,712	788			
11	NOPEMBER	5500	2,735	1,162	672	-	-	-	4,569	-	-	30	4,599	901			
12	DESEMBER	5500	2,627	1,162	695	-	-	-	4,684	-	-	30	4,714	786			
JUMLAH		66,000	37,351	13,944	8,196	-	-	-	59,491	-	-	353	59,844	4,161			
RATA-RATA/HARI		5,500	3,113	1,162	693	0	0	0	4,958	0	0	29	4,987	513			
PROSENTASE		100	56,59	21,13	12,42	-	-	-	90	-	-	0,53	90,67	9,33			

Sumber Data : SUDIN KEBERSIHAN, SUBDIT PENGEDALAN KEBERSIHAN (P2), SUBDIN P5 & AK

JUJUR ULTIMAS KEBERSIHAN WILAYAH KOTAMADYA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2005

3d

NO.	BULAN	TIMBULAN PERHARI (M3)	PENANGANAN SAMPAH PER HARI (M3)										Jumlah	
			LANGSUNG KE TPA BANTAR GEBANG					ALTERNATIF					TERTANGGULAN GI	BELUJTER-TANGGULANGI (TERTUNDA)
			KEND DINAS/ SUDIN	SWASTANISASI	KEHD SEWA	PO PASAR JAYA	DIRAS PU	DIRAS PERTAMANAN	Jumlah (2-5-6-7-8-9)	SPA SUNTER	SPA CAKUNG	INCINERATOR		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14 (10+11+12+13)	15 (3-14)
1	JANUARI	5,430	2,914	1,298	864	259	61	33	5,428	-	-	16	5,444	(14)
2	PEBRUARI	5,430	2,732	1,394	926	278	65	35	5,430	-	-	16	5,446	(16)
3	MARET	5,430	2,835	1,301	864	259	61	33	5,353	-	-	16	5,369	61
4	APRIL	5,501	2,939	1,301	768	259	61	33	5,361	-	-	16	5,377	124
5	MEI	5,407	2,849	1,301	768	259	61	33	5,211	-	-	16	5,287	120
6	JUNI	5,587	3,041	1,301	768	259	61	33	5,463	-	-	16	5,479	108
7	JULI	5,576	2,683	1,301	864	259	61	33	5,401	-	-	16	5,417	159
8	AGUSTUS	5,576	3,013	1,301	864	259	61	33	5,531	-	-	16	5,547	29
9	SEPTEMBER	5,576	3,008	1,301	864	259	61	33	5,526	-	-	16	5,542	34
10	OKTOBER	5,475	3,006	1,301	794	259	63	30	5,453	-	-	16	5,459	6
11	NOPEMBER	5,576	2,927	1,301	768	259	61	30	5,346	-	-	16	5,362	214
12	DESFMBER	5,576	2,987	1,344	794	268	63	34	5,490	-	-	16	5,506	70
JUMLAH			35,134	15,745	9,906	3,136	740	353	65,054	-	-	192	65,246	353
RATA-RATA/HARI			2,928	1,312	826	261	62	33	5,421	0	0	16	5,437	29
PROSENTASE			53.12	23.91	14.98	9.93	1.12	3.97	2,074	-	-	0.20	98.65	

Sumber Data : SUDIN KEBERSIHAN, SUDIN PENGEDALAN KEBERSIHAN (PK), SUDIN PS & AK

NO.	BULAN	TIMBULAN PERHARI (M3)	PENANGANAN SAMPAH PER HARI (M3)													JUMLAH	
			LANGSUNG KE TPA BANTAR GEBANG										MELALUI SPA		ALTERNATIF INCINERATOR	TERTANGGULANGI	BELUM TERTANGGULANGI (TERTUNDA)
			KEND. DINAS/ SUDIN	SWASTANISASI	KEND. SEWA	PD. PASAR JAYA	DINAS PU	DINAS PERTAMA N	JUMLAH (+4+5+6+7+8+9)	SPA SUNTER	SPA CAKUNG						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14 (10+11+12+13)	15 (3 - 14)			
1	JANUARI	5528	2,212	613	570	270	80	59	3,813	607	1,012	25	5,457	71			
2	PEBRUARI	5521	1,974	657	355	320	96	61	3,463	609	934	23	5,029	492			
3	MARET	5521	2,164	608	443	412	111	68	3,826	640	1,008	24	5,478	43			
4	APRIL	5522	2,112	614	562	283	90	60	3,782	601	1,101	26	5,510	12			
5	MEI	5526	2,037	624	565	287	93	61	3,727	616	1,129	26	5,498	28			
6	JUNI	5523	1,968	626	575	289	95	60	3,813	591	1,143	26	5,373	150			
7	JULI	5515	2,060	542	521	278	40	56	3,503	597	1,126	25	5,251	264			
8	AGUSTUS	5519	2,285	541	526	290	47	57	3,746	603	1,127	25	5,501	18			
9	SEPTEMBER	5526	2,251	573	539	303	62	67	3,795	652	1,014	26	5,487	39			
10	OKTOBER	5523	2,236	699	531	275	74	74	3,888	562	1,010	25	5,485	38			
11	NOPEMBER	5526	2,358	600	538	217	66	67	3,855	562	1,031	25	5,473	53			
12	DESEMBER	5528	2,290	571	555	301	52	60	3,829	653	968	25	5,474	54			
	JUMLAH	66,281	25,947	7,277	6,280	3,525	920	750	44,820	7,293	12,603	301	65,767	130,784			
	RATA-RATA/HARI	5,523	2,162	606	523	294	77	63	3,735	608	1,050	25	5,481	43			
	PROSENTASE	100	39.15	10.98	9.47	13.53	1.33	1.95	1,271.61	11.00	19.01	0.45	99.22	0.78			

Sumber Data: SUDIN, KEBERSIHAN, SUBDIBIN PENGELOMPOKAN KEBERSIHAN (PK), SUBDIBIN PS LAK

NO.	BULAN	TIMBULAN PERHARI (M3)	PENANGANAN SAMPAH PER HARI (M3)													JUMLAH	
			LANGSUNG KE TPA BANTAR GEBANG						MELALUI SPA			ALTERNATIF INCINERATOR	TERTANGGUL ANGI	BELUM TER-TANGGULANGI (TERTUNDA)			
			KEND. DINAS/ SUDIN	KEND. DINAS/ SWASTANISA SI	KEND. SEWA	PD. PASAR JAYA	D. NAS PU	DINAS PERTAMAN AN	JUMLAH (4+5+6+7+8+9)	SPA SUNTER	SPA CAKUNG						
1	2	5	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14 (10+11+12+13)	15 (3-14)			
1	JANUARI	4434	1,811	947	576	112	50	37	3,533	755	-	42	4,330	104			
2	PEBRUARI	4434	1,653	947	416	129	57	42	3,244	1,040	-	39	4,323	111			
3	MARET	4489	1,693	938	448	133	57	42	3,311	1,031	-	37	4,379	110			
4	APRIL	4424	1,640	936	415	129	57	40	3,219	1,074	-	27	4,360	64			
5	MAYE	4467	1,543	969	453	135	59	41	3,310	1,059	-	22	4,432	35			
6	JUNI	4426	1,590	704	682	126	56	39	3,197	1,003	-	21	4,260	166			
7	JULI	4248	1,302	969	595	129	54	37	3,086	1,096	-	22	4,241	7			
8	AGUSTUS	4581	1,488	969	555	144	52	48	3,296	1,206	-	22	4,572	9			
9	SEPTEMBER	4345	1,200	938	576	115	51	40	2,920	1,346	-	19	4,325	20			
10	OKTOBER	4242	1,149	939	576	117	51	40	2,871	1,209	-	19	4,139	103			
11	NOPEMBER	4256	1,317	938	576	123	53	42	3,049	1,050	-	19	4,160	96			
12	DESEMBER	4333	1,329	938	575	135	55	47	3,080	1,096	-	21	4,244	89			
	JUMLAH:	52,679	17,615	11,133	6,494	1,527	652	465	38,116	12,965	-	310	51,765	317			
	RATA-RATAHARI	4,390	1,485	928	541	127	54	41	3,176	1,080	0	26	4,314	76			
	PROSENTASE	100	33.62	21.13	12.33	8.57	1.24	7.62	2,496.14	24.61	-	0.59	98.26	1.74			

Sumber Data : SUORIN KEBERSIHAN, SUEDIN PENGENDALIAN KEBERSIHAN (PK), SUPERSIT PS & AK

PENANGANAN SAMPAH PER HARI (M3)

NO	WILAYAH SUKU DINAS KEBERSIHAN KODYA JAKARTA	TIMBULAN PERHARI (t:13)	LANGSUNG KE TPA BANTAR GEBANG										MELALUI SPA		ALTERNATIF INCINERATO P	TERTANGGUL ANGI	BELUM TER- TANGGULANGI (TER-TUNDA)	JUMLAH	
			KEND. DINAS/ SUJIN	KEND. SEWA	PD. PASAR JAYA	DINAS PU	DINAS PERTAMAN AN	JUMLAH (4+5+6+7+8+9)	SPA SUNTER	SPA CAKUNG	11	12	13	14 (10+11+12+13)					15 (13+14)
1	2	3	1.128	1.530	614	250	166	63	3.751	0	1.621	4	5.383	83					
2	UTARA	4.413	994	954	587	140	64	46	2.785	1.569	0	40	4.393	20					
3	BARAT	5.500	3.426	1.162	661	0	0	0	5.249	0	0	30	5.279	221					
4	SELATAN	5.489	2.904	1.327	752	264	62	34	5.343	0	0	6	5.341	148					
5	TIMUR	5.576	2.294	578	627	295	61	66	3.921	617	945	29	5.508	68					
JUMLAH			10.746	5.551	3.241	949	353	209	21.049	2.186	2.566	109	25.904	540					
Tonase			2.687	1.388	810	237	88	52	5.262	547	642	27	6.476	175					
TOTAL			10.16	12.91	14,60	7,33	9,30	11,80	39,60	2,60	3,0	1,00	55,33	1.00					

NO	SUKU DINAS KEBERSIHAN	GEROBAK SAMPAH		CONTAINER 10 M3 (Buah)	CONTAINER 6 M3 (Buah)	CONTAINER 4 M3 (Buah)	TONG SAMPAH (Buah)	GEROBAK CELENG (Buah)	GALVANIS (Buah)	KAPAL PENGANGKUT SAMPAH
		SUKU DINAS (Buah)	SWADAYA (Buah)							
1	JAKARTA PUSAT	707	693	54	51	-	1516	312	-	-
2	JAKARTA UTARA	759	646	69	75	-	550	228	-	-
3	JAKARTA BARAT	50	0	45	33	-	250	161	161	-
4	JAKARTA SELATAN	960	835	80	85	-	985	714	714	-
5	JAKARTA TIMUR	2298	810	118	129	-	2104	1080	1080	-
6	KAB.ADM.KEP.SERIBU	120	0	0	0	15	220	0	0	4
	JUMLAH	4894	2984	366	373	15	5625	2495	1955	4

SUMBER DATA : SUBDIN PS & SUDIN

NO.	WILAYAH KODYA	JUMLAH DAN JENIS LPS							LPS TERBUKA (LOKASI)	
		DIPO (BUAH)	POOL GEROBAK (LOKASI)	TRANSITO (LOKASI)	POOL CONTAINER (LOKASI)	BAK BETON (BUAH)	TERJADWAL	TIDAK TERJADWAL		
1	JAKARTA PUSAT	13	65	36	73	37	0	0	0	
2	JAKARTA UTARA	17	22	17	44	9	20	9	0	
3	JAKARTA BARAT	30	47	79	0	20	0	0	0	
4	JAKARTA SELATAN	31	48	40	0	76	40	0	0	
5	JAKARTA TIMUR	38	49	104	0	389	125	0	0	
6	KAB ADM KEP SERIBU	0	0	0	0	0	0	0	0	
	J U M L A H	129	231	276	117	531	185	9	0	

KESIMPULAN

TERJADWAL, DIANGKUT SECARA RUTIN
TIDAK TERJADWAL, DIANGKUT TIDAK RUTIN/SPESIAL

SUMBER DATA : Sulin Kab 5 w 2.2.2007 Kodya 2005

NO	WILAYAH	PENERIMAAN (Liter)		PENGELUARAN (Liter)		S T O K (Liter)	
		S O L A R	PREMIUM	S O L A R	PREMIUM	S O L A R	PREMIUM
1	SUDIN KEBERSIHAN KODYA JAKARTA PUSAT	3.226.607	52.830	3.226.607	52.830	0	0
2	SUDIN KEBERSIHAN KODYA JAKARTA UTARA	3.345.231	22.200	3.345.231	22.200	0	0
3	SUDIN KEBERSIHAN KODYA JAKARTA BARAT	3.309.146	8.272	3.309.146	8.272	0	0
4	SUDIN KEBERSIHAN KODYA JAKARTA SELATAN	3.349.442	30.360	3.349.442	30.360	0	0
5	SUDIN KEBERSIHAN KODYA JAKARTA TIMUR	2.770.760	22.695	2.770.760	22.695	0	0
6	SUDIN KEBERSIHAN KAB. ADM. KEP. SERIBU	0	0	0	0	0	0
7	KANTOR DINAS KEBERSIHAN	3.069.472	45.743	3.069.472	39.978	0	5.765
	J U M L A H	19.070.658	182.100	19.070.658	176.335	0	5.765

NO.	LOKASI KERJA	KEPALA DINAS	WAKIL KEPALA DINAS	KABAG/ KASUBDIN/ KASUDIN	KASIE/ KASUBAG	KASIE KEB. KEC.	KASUB. SIE. KEL	STAF	KEAMANAN	MONTIR	PENGEKUDI	KRU	PESADA	OPERATOR ALAT BERAT	PENGAWAS	JUMLAH
1	KANTOR DINAS KEBERSIHAN	1	1	8	28	-	254	36	12	121	54	-	20	22	557	
2	SUDIN KEBERSIHAN JAKARTA PUSAT	-	-	1	7	7	106	11	16	129	115	161	-	-	591	
3	SUDIN KEBERSIHAN JAKARTA UTARA	-	-	1	7	6	92	11	2	106	38	22	-	9	323	
4	SUDIN KEBERSIHAN JAKARTA BARAT	-	-	1	7	7	96	12	12	116	40	103	-	6	456	
5	SUDIN KEBERSIHAN JAKARTA SELATAN	-	-	1	5	10	100	9	10	146	115	95	6	4	564	
6	SUDIN KEBERSIHAN JAKARTA TIMUR	-	-	1	8	8	122	8	14	123	106	94	-	27	576	
7	SUDIN KEBERSIHAN KAB.ADIM.KEP.SERIBU	-	-	-	3	-	6	-	-	-	-	-	-	-	11	
	JUMLAH	1	1	13	65	38	778	87	66	741	468	475	26	68	3.078	

SUMBER DATA : Bagian Tata Usaha / Subbag Kepegawaian & Sudin Kebersihan 3 wilayah (BUKALAH JUBRI 2004)

Penyusunan : Ditjen Perencanaan Umum (PRU)

JUMLAH PEGAWAI DINAS KEBERSIHAN
PHL DAN PETUGAS GEROBAK SWADAYA MASYARAKAT
TAHUN 2006

NO	WILAYAH	PEGAWAI	PHL	PGSM	PIT	BANFOL PP (BKO)
1	KANTOR DINAS KEBERSIHAN	557	583	-	33	50
2	SUKU DINAS KEBERSIHAN KODYA JAKARTA PUSAT	591	544	960	11	-
3	SUKU DINAS KEBERSIHAN KODYA JAKARTA UTARA	323	467	907	8	-
4	SUKU DINAS KEBERSIHAN KODYA JAKARTA BARAT	456	533	1798	7	-
5	SUKU DINAS KEBERSIHAN KODYA JAKARTA SELATAN	564	561	1259	26	-
6	SUKU DINAS KEBERSIHAN KODYA JAKARTA TIMUR	576	242	1732	25	-
7	SUKU DINAS KEBERSIHAN KAB.ADM.KEP. SERIBU	11	20	-	-	-
	JUMLAH	3078	2950	6656	110	50

No	NAMA PERUSAHAAN	KELURAHAN/LOKASI	PANJANG JALAN (M')	VOLUME PENYAPUAN (M2)	JUMLAH VOLUME ANGKUT (M3)	JUMLAH PERSONIL				JUMLAH KENDARAAN ANGGKUTAN		
						PESADA	KRU	SOPIR	TRUK BESAR	TRUK KECIL	KEND. LINTAS	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
		JAKARTA PUSAT										
1	PT SARANA ORGANITAMA RESIK (SOR)	1 Kel. Gambir.	16.330	125.645	214,20	67	24	7	7	-	-	-
		2 Kel. Menteng	29.655	173.340	184,50	97	18	6	3	3	-	-
		3 Kel. Gondangdia	42.552	269.320	210,85	148	20	6	4	2	-	-
		4 Areal Monas	7.200	214.000	26,40	107	6	3	-	2	1	-
2	PT NABIPATI AGUNG KARYA	5 Kel. Kebon Sirih	19.350	103.250	151,30	67	12	7	-	5	2	-
3	PT CENTRAL DUTA CONSTRINDO (CDC)	6 Kel. Kebon Kelapa	11.300	60.475	117,80	44	19	5	-	4	1	-
		7 Kel. Pasar Baru	34.450	196.700	234,55	150	22	5	4	4	1	-
4	PT GANDA MADYINDO TAMA (GMT)	8 Kel. Pegangsaan	49.700	335.175	368,50	140	35	9	7	2	-	-
		JAKARTA UTARA										
5	PT BANKA CITRA TAMA (NCT)	9 Kel. Pejagalan	121.718	446.036	240,00	166	41	8	6	1	1	-
6	PT TAME TAMA	10 Kel. Sunter Jaya	78.050	392.400	169,00	129	24	6	2	3	1	-
7	PT ATARI SAMPURNA HARAPAN	11 Kel. Kelapa Gading Timur	117.725	415.451	126,00	145	17	5	5	-	-	-
8	CV ARTA WALUYA	12 Kel. Rawa Badak	35.100	138.100	240,00	53	14	5	5	-	-	-
9	PT ANPRIDIS MORANGTA	13 Kel. Kebon Bawang	47.082	150.978	161,00	45	16	6	-	6	-	-
		JAKARTA BARAT										
10	PT SAMHANA INDAH	14 Kel. Jembatan Besi	13.239	68.066	280,00	55	18	9	9	-	-	-
		15 Kel. Mangga Besar	16.442	147.160	236,00	78	16	8	8	-	-	-
		16 Kel. Jelambar	37.665	334.304	295,00	197	37	9	9	-	-	-
11	PT MAHLIGAI PERSADA (MP)	17 Kel. Roa Malaka	17.153	115.050	124,00	70	15	5	2	2	1	-
12	PT BRAGMAKARTI UTAMA	18 Kel. Angke	16.225	160.101	227,00	99	31	6	5	-	1	-
		JAKARTA SELATAN										
13	PT GANDA MADYINDO TAMA (GMT)	19 Kel. Pasar Minggu	34.623	353.068	292,00	131	24	7	7	-	-	-
14	CV RASEUKI BERATA	20 Kel. Kramat Pela	32.274	175.811	172,00	75	23	6	3	2	1	-
15	CV SUDHI MULIA LESTARI (BML)	21 Kel. Gunung	23.506	113.116	109,00	60	25	5	4	-	1	-
16	PT MORIDESHA ABADI	22 Kel. Selang Plus	35.526	332.450	215,00	120	30	6	6	-	-	-
17	PT HARAPAN MULIA KARYA (HMK)	23 Kel. Melawai Plus	30.018	173.287	142,00	90	18	5	2	2	1	-
18	PT DAVID YONATHAN BERSAUDARA	24 Kel. Cipulir Plus	23.928	174.963	371,00	91	29	8	5	3	-	-
		JAKARTA TIMUR										
19	PT CAPRI NUSA RAYA (CNR)	25 Kel. Rawa Bunga Plus	31.703	242.264	119,50	116	13	4	3	-	1	-
		26 Kel. Klender Plus	57.929	426.598	219,50	193	17	6	2	3	1	-
20	PT SUMBER TEKNIK SWAJAYA (STS)	27 Kel. Baf Mester Plus	16.646	137.479	215,50	87	19	5	4	-	1	-
21	PT SUDI LESTARI ANGGUN (BLA)	28 Kel. Palmeriam Plus	21.638	149.770	134,00	72	13	5	2	2	1	-
22	PT CEMPAKA ADHI JAYA (CAJ)	29 Kel. Kemajati Plus	40.189	309.706	223,50	161	-	6	5	-	1	-
	JUMLAH	28 Kelurahan + Areal Monas	1.058.928	6.434.063	912,00	629	62	26	119	42	17	-

B A B II

PEMBINAAN KEBERSIHAN

pasal 2

Pemerintah Daerah berkewajiban menyelenggarakan pembinaan kebersihan di Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

B A B III

KEWAJIBAN PEMELIHARAAN KEBERSIHAN

pasal 3 :

- (1) Setiap penduduk wajib memelihara kebersihan lingkungan.
- (2) Setiap pemilik/penghuni/penanggungjawab bangunan wajib memelihara kebersihan lingkungan.
- (3) Kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (2) pasal ini meliputi kebersihan - sampai batas bahu jalan disekitar pekarangan masing-masing.

Pasal 4

Setiap penduduk atau pemilik/penghuni bangunan dilarang :

- a. Mengotori dan merusak jalan, jalur hijau, taman dan tempat umum kecuali oleh petugas untuk kepentingan dinas.;
- b. Membuang dan menumpuk sampah di jalan, jalur hijau, taman, sungai, saluran dan tempat umum kecuali ditempat-tempat yang telah ditetapkan oleh Gubernur Kepala Daerah ;
- c. Membakar sampah di jalan, jalur hijau, taman dan tempat umum disekitar pekarangan, sehingga mengganggu ketertiban umum;
- d. Buang air besar (hajat besar) dan buang air kecil (hajat kecil) di jalan, jalur hijau, taman, sungai, saluran dan tempat umum kecuali ditempat-tempat yang telah ditetapkan oleh Gubernur Kepala Daerah ;
- e. Menjemur, memasang, menempatkan atau menggantungkan benda-benda di jalan, jalur hijau, taman dan tempat umum, kecuali ditempat-tempat yang telah ditetapkan oleh Gubernur Kepala Daerah ;
- f. Mengeruk atau mengais sampah dari tem-

- pat penampungan sampah sementara, kecuali oleh petugas untuk kepentingan dinas ;
- g. Menutup selokan disekitar pekarangan tanpa izin Gubernur Kepala Daerah ;
 - h. Membuang sampah diluar lokasi pembuangan yang telah ditetapkan tanpa izin tertulis dari Gubernur Kepala Daerah ;
 - i. Mencoret-coret, menempel, menulis, mengotori pada dinding tembok, pilar, tiang, pohon, pagar dan jembatan kecuali dengan izin Gubernur Kepala Daerah ;

Pasal 5

- (1) Setiap pemilik/penghuni rumah tinggal, Kantor rumah sakit dan bangunan/sarana untuk kepentingan umum lainnya, diwajibkan menyediakan tempat untuk penampungan sampah dan air buangan,
- (2) Terhadap air buangan yang melebihi ambang batas pencemaran sebelum dibuang ke saluran umum harus terlebih dahulu diproses sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 6

- (1) Setiap rumah makan, restoran, hotel, rumah penginapan, apotek, bioskop serta bangunan-bangunan lain yang sejenis, diwajibkan menyediakan tempat penampungan sampah dan atau air buangan.
- (2) Terhadap air buangan yang menimbulkan bau busuk sebelum dibuang ke saluran harus terlebih dahulu diproses sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 7

- (1) Setiap industri/pabrik diwajibkan menyediakan tempat penampungan sampah dan air buangan.
- (2) Terhadap sampah dan air buangan yang mengandung bahan beracun dan atau berbahaya, sebelum dibuang ke tempat sampah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) pasal ini, harus terlebih dahulu diproses sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku ;

Pasal 8

Setiap pedagang penjaja diwajibkan menyediakan

tempat penampungan sampah yang berasal dari kegiatan usahanya.

Pasal 9

- (1) Setiap badan atau orang yang menguasai atau mengelola suatu kompleks perumahan, perkantoran, pertokoan, perpasaran dan bangunan yang sejenis wajib memelihara kebersihan atas jalan, saluran-saluran, taman dan jakur hijau yang ada dilingkungannya.
- (2) Badan atau orang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) pasal ini, wajib menyediakan tempat penampungan sampah dan air buangan.

Pasal 10

Bentuk dan penempatan tempat sampah dan air buangan sebagaimana dimaksud Pasal 5,6,7,8 dan 9 ditetapkan oleh Gubernur Kepala Daerah.

Pasal 11

Setiap badan atau orang yang menyelenggarakan suatu keramaian, wajib memelihara kebersihan dilingkungan tempat diadakannya keramaian.

Pasal 12

- (1) Setiap kendaraan yang mengangkut sampah, tanah, pasir dan bahan-bahan bangunan lainnya harus ditutup dengan baik.
- (2) Pemilik atau pengemudi kendaraan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) pasal ini, bertanggung jawab atas sampah, tanah, pasir, dan bahan-bahan bangunan yang jatuh berceceran disepanjang jalan.

Pasal 13

Setiap pemilik dan atau pengemudi kendaraan umum dan perorangan wajib menyediakan satu atau lebih tempat penampungan sampah didalam kendaraannya.

B A B IV

P E R I Z I N A N


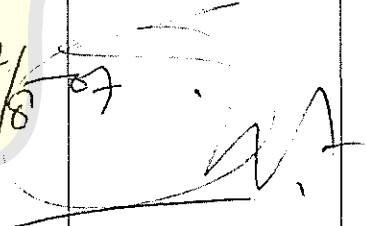
Pasal 14

- (1) Badan yang akan menyelenggarakan pengelolaan kebersihan di Wilayah Daerah Khusus Ibu kota Jakarta harus memiliki izin tertulis dari Gubernur Kepala Daerah.

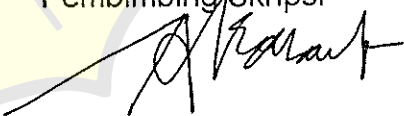
LEMBAR REVISI SKRIPSI



Nama : Meitha Diah Handayani
 NIM : 03220013
 Seminar : Isi

No	Uraian	Nama Penguji	Tgl	Paraf
1	Pembatasan Masalah	Ir. Herman Noor, ME		
	Daftar Pustaka disamakan dengan Bab 2			
	Deskripsi Pengembangan Model			
	Nilai Manfaat ditambahkan pada perhitungan BCR			
2	Abstrak ditambahkan faktor apa yang ada pada penelitian	Ir. Budi Sumartono, MT	7/10/07	
	Perumusan Masalah			
	Perhitungan BCR di Bab 4			
	Faktor-Faktor Model disebutkan di Bab 4			

Pembimbing Skripsi


 (Ir. Atik Kurnianto, M.Eng)